JENIS PERUBAHAN MAKNA KATA

PADA BERITA HARIAN SURYA EDISI TAHUN 2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:

M. SYIROJUDIN A'MALINA WIJAYA
NPM 11.1.01.07.0059

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

M. SYIROJUDIN A'MALINA WIJAYA

NPM: 11.1.01.07.0059

Judul:

JENIS PERUBAHAN MAKNA KATA PADA BERITA HARIAN SURYA EDISI TAHUN 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 17 Desember 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd	**Dra. Sumiyarsi**
NIDN. 0012076701	NIDN. 0006076402

ii

Skripsi Oleh:

M. Syirojudin A'malina Wijaya

NPM : 11.1.01.07.0059

Judul:

Jenis Perubahan Makna Kata pada Berita Harian Surya Edisi Tahun 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PBSI FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Januari 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua :Dr. Andri Pitoyo, M.Pd	
2. Penguji I :Dr. Subardi Agan, M.Pd	
3. Penguji II :Drs. Sumiyarsi	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

JENIS PERUBAHAN MAKNA KATA

PADA BERITA HARIAN SURYA EDISI TAHUN 2014

M. SYIROJUDIN A'MALINA WIJAYA
11.1.01.07.0059
FKIP – PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
akmalinowijaya@gmail.com
Dosen Pembimbing 1: Dr. Andri Pitoyo, M.Pd Dosen Pembimbing 2: Dra. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

M. Syirojudin A'malina Wijaya: Jenis Perubahan Makna Kata pada Berita Harian Surya Edisi Tahun 2014, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak bisa lepas dari salah satu ilmu Linguistik yaitu semantik yang mempunyai objek studi makna. Tanpa mem-bicarakan makna, pembahasan linguistik belum dianggap lengkap karena se-sungguhnya tindakan berbahasa itu tidak lain daripada upaya untuk menyampai-kan makna-makna itu. Ujaran-ujaran yang tidak bermakna tidak ada artinya sama sekali. Masalah penelitian ini adalah jenis perubahan makna kata pada berita hari-an Surya edisi tahun 2014. Pertanyaan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah je-nis perubahan makna kata meluas pada berita harian Surya edisi tahun 2014?, (2) Bagaimanakah jenis perubahan makna kata menyempit pada berita harian Surya edisi tahun 2014 ?, (3) Bagaimanakah jenis perubahan makna kata perubahan total pada berita harian Surya edisi tahun 2014?, (4) Bagaimanakah jenis perubahan makna kata penghalusan (*eufemia*) pada berita harian Surya edisi tahun 2014?, (5) Bagaimanakah jenis perubahan makna kata pengasaran (*disfemia*) pada berita harian Surya edisi tahun 2014?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi-kan jenis perubahan makna kata pada berita harian Surya edisi tahun 2014.

Salah satu hal yang menarik untuk diteliti berkenaan dengan perubahan makna kata adalah berita pada media massa. Karena sifat berita pada media massa yang hangat atau terbaru memungkinkan mengandung sebuah kata yang menga-lami perubahan makna. Sedangkan suatu kata dapat mengalami perubahan makna seiring berjalannya waktu. Demikian pula berita yang dimuat dalam media massa cetak yaitu harian Surya selalu bersifat hangat dan terbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik dikarenakan penelitian ini membahas tentang makna, sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan jenis perubahan makna kata pada berita harian Surya edisi tahun 2014. Data penelitian ini adalah kata atau frasa yang mengalami perubahan makna pada berita harian Surya edisi tahun 2014. Sedang-kan sumber data penelitian ini adalah teks berita pada harian Surya edisi tahun 2014 yang diambil menggunakan teknik simak dan teknik catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diri peneliti sendiri *(human instrumen)* dilengkapi dengan kartu data. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan pene-litian, yaitu (1) prapenelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) penulisan lapor-an penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu Mei sampai dengan Oktober 2015.

Hasil penelitian ini menemukan lima jenis perubahan makna kata pada berita harian Surya edisi tahun 2014, yaitu (1) jenis perubahan makna kata meluas, (2) jenis perubahan makna kata menyempit, (3) jenis perubahan makna kata perubahan total, (4) jenis perubahan makna kata penghalusan *(eufemia)*, dan (5) jenis perubahan makna kata pengasaran *(disfemia)*. Dari sisi jumlahnya ditemukan urutan jenis perubahan makna kata pada berita harian Surya edisi tahun 2014. Pertama, jenis perubahan makna kata penghalusan *(eufe-mia)* merupakan jenis perubahan makna kata yang paling banyak ditemukan yaitu

empat belas kata. Kedua, jenis perubahan makna kata meluas yaitu tiga belas kata. Ketiga, jenis perubahan makna kata menyempit, perubahan total, dan pengasaran *(disfemia)* dengan jumlah perubahan makna kata yang sama, yaitu masing-masing sebelas kata. Berdasarkan uraian simpulan tersebut, dapat disampaikan saran yaitu bagi masyarakat perlu mengetahui bahwa sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari masa ke masa bisa mengalami perubahan makna. Oleh karena itu masyarakat dalam membaca suatu kalimat atau teks bacaan harus memahami makna kata dalam teks agar dapat memahami dengan tepat maksud dari suatu teks bacaan tersebut.

Kata Kunci

Jenis perubahan makna kata, Berita, Harian Surya.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak bisa lepas dari ilmu Lingu-istik yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sebagai salah satu komponen bahasa, semantik kurang diperhatikan orang karena objek studinya, yaitu makna. Makna dianggap sangat sukar ditelusuri dan dianalisis strukturnya. Makna sangat bersifat arbitrer, berbeda dengan morfem atau kata, sebagai sasaran dalam studi morfologi, yang stukturnya tampak jelas dan dapat *disegmenkan.*

Namun dewasa ini, keadaan itu sudah berbalik. Kini semantik dianggap sebagai komponen bahasa yang tidak dapat dilepaskan dalam pem-bicaraan linguistik. Tanpa membicarakan makna, pembahasan linguistik belum dianggap lengkap karena sesungguhnya tindakan berbahasa itu ti-dak lain daripada upaya untuk menyampaikan makna-makna itu. Ujaran-ujaran yang tidak bermakna tidak ada artinya sama sekali.

Untuk itu, menarik memperhatikan pernyataan *Ferdinand de Saussure* (dalam Chaer, 2007: 285),

> Tanda linguistik terdiri dari komponen *signifian* dan *signifie*, maka sesungguhnya studi linguistik tanpa disertai dengan studi semantik adalah tidak ada artinya, sebab kedua komponen itu *signifian* dan *signifie* merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Laksana uang logam, *signifian* berada disisi yang satu dan *signifie* berada disisi yang lain.

Salah satu hal yang menarik untuk diteliti berkenaan dengan se-mantik khususnya dalam hal perubahan makna kata adalah berita pada media massa. Menurut (Cangara, 2002: 131),

> Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, *film*, radio, TV.

Dalam surat kabar memuat beberapa hal. Salah satunya adalah berita. Departemen Pendidikan RI (1997: 123) membakukan istilah "*berita*" dengan pengertian sebagai laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Karena sifat berita yang hangat itulah menarik untuk diteliti berkenaan dengan makna yang selalu mengalami perkem-bangan atau perubahan dari masa ke masa.

Memperhatikan hal tersebut ditampilkan penelitian yang berjudul "Jenis Perubahan Makna Kata pada Berita Harian Surya Edisi Tahun 2014". Edisi 2014 dipilih karena skripsi ini melanjutkan seminar proposal yang telah dilaksanakan pada tahun 2014. Diharapkan penelitian ini dapat mendeskripsikan jenis perubahan makna pada berita harian Surya secara jelas dan tepat.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara pandang terhadap objek sebagai penentu arah penelitian. Sebagaimana dinyatakan oleh Semi (2012: 80).

> Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek dengan adanya pilihan pendekatan dalam suatu kajian, kritikan, atau penelitian dapat membantu mengarahkan kajian atau penelitian itu sehingga menjadi lebih tajam dan mendalam.

Menurut Sugiyono (2013: 13) membedakan dua macam pendekatan penelitian, yaitu (1) Pendekatan penelitian kuantitatif, pende-katan ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai pendekatan untuk penelitian. pendekatan ini sebagai pendekatan ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyek-tif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (2) Pendekatan penelitian kualitatif dinamakan sebagai pendekatan baru, karena popularitasnya belum lama. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Secara metodologis, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, karena beberapa faktor, yaitu (1) penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah, (2) penelitian ini lebih bersifat deskriptif. Pemilihan jenis penelitian kualitatif ini mengacu pada pernyataan Sugiyono (2013: 21-22) bahwa,

> Berdasarkan karakteristik dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif itu (1) dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. (2) penelitian kualitatif lebih bersifat

deskriptif yakni data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Secara teoretis, penelitian ini menggunakan teori semantik. Hal ini didasarkan pada penyajian isi materi yang menggunakan teori-teori semantik. Istilah semantik digunakan untuk bidang linguistik yang mempe-lajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandai-nya atau dengan kata lain bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa (dalam Chaer, 2009: 2). Salah satu kajian semantik adalah jenis perubahan makna kata yang menjadi kajian yang diteliti dalam penelitian ini. Teori semantik digunakan untuk mengiden-tifikasi jenis perubahan makna kata pada berita harian Surya edisi tahun 2014 yang ditinjau dari segi jenis perubahan makna kata yang meliputi meluas, menyempit, perubahan total, *disfemia,* dan *eufemia.*

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematik untuk memperoleh pengetahuan keilmuan melalui metode ilmiah yang didasarkan pada fakta empirik. Penelitian juga dapat dipahami sebagai usaha-usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ilmiah

Dilihat dari lokasi atau tempat dimana penelitian dilakukan, Drs. Yulius Slamet, M.Sc dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Sosial membedakan jenis penelitian menjadi dua macam, yaitu (1) Penelitian kancah (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di suatu wilayah geografi tertentu dimana peniliti terjun langsung ke masyarakat melihat apa yang terjadi. Biasanya dengan pengamatan, wawancara, atau kuesioner yang dia berikan kepada responden. (2) Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilaku-kan dengan cara peneliti memeriksa bahan-bahan yang telah ditulis oleh orang lain. Kegiatan peneliti ini ialah membaca seluruh dokumen baik yang diterbitkan secara resmi ataupun yang terdapat diseluruh bahan cetakan, micro film, micro fisch, pita rekaman, atau sumber-sumber lain yang telah dikumpulkan oleh orang lain.

Mengacu pada pernyataan tersebut, penelitian yang berjudul “Jenis Perubahan Makna Kata pada Berita Harian Surya Edisi Tahun 2014” ini termasuk jenis penelitian kepustakaan. Hal tersebut mengacu bahwa dalam penelitian memeriksa bahan-bahan dokumen yang telah ditulis orang lain, yaitu berupa teks berita pada harian Surya edisi tahun 2014.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa ditemukan lima jenis perubahan makna kata pada berita harian Surya edisi tahun 2014, yaitu (1) jenis perubahan makna kata meluas yang meliputi kata *saudara, baju, anak-anak, petani, payung, mengalir, modin, kebanjiran, arsitek, magnet, putri, gaek,* dan *bapak*, (2) jenis perubahan makna kata menyempit yang meliputi kata *penulis, sarjana, pelukis, pembantu, abad, Cikeas, pembalut, nasib, pendeta, siswa,* dan *pemuda*, (3) jenis perubahan makna kata perubahan total yang meliputi kata *seni, tangga, karambol, amplop, berondong, tangan kanan, bintang, pilar, kursi, angkat tangan,* dan *getah*, (4) jenis perubahan makna kata penghalusan *(eufemia)* yang meliputi kata *mengamankan, istri, suap, pekerja seks komersial, tahanan, hamil, dimakamkan, tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, pemutusan hubungan kerja, putra, pernikahan,* dan *tuna netra*, dan (5) jenis perubahan makna kata pengasaran *(disfemia)* yang meliputi kata *dipecat, kawanan, mengais, digelandang, diperkosa, telanjang, anjloknya, miskin, menggondol, pengangguran,* dan *cacat.*

Dari sisi jumlahnya ditemukan urutan jenis perubahan makna kata pada berita harian Surya edisi tahun 2014. Pertama, jenis perubahan makna kata peng-halusan *(eufemia)* merupakan jenis perubahan makna kata yang paling banyak ditemukan yaitu empat belas kata. Kedua, jenis perubahan makna kata meluas yaitu tiga belas kata. Ketiga, jenis perubahan makna kata menyempit, perubahan total, dan pengasaran *(disfemia)* dengan jumlah perubahan makna kata yang sama, yaitu masing-masing sebelas kata.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Budyatna, M. 2012. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka Cipta.

----------. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Djajasudarma, T. Fatimah. 2013. *Semantik 2: Relasi Makna Paradigmatik,*

Sintagmatik, dan Derivasional. Bandung: PT Refika Aditama.

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Slamet, Yulius. *Metode Penelitian Sosial.* (Online). tersedia: http://afika.blog.fisip.uns.ac.id/2011/11/15/jenis-jenis-penelitian/, diunduh 20 Januari 2016.

Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----------. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.

Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.